

## **PENYULUHAN BUDIDAYA LEBAH MADU DI NAGORI DOLOK MARAWA KECAMATAN SILOU KAHEAN KABUPATEN SIMALUNGUN**

**Sarintan Efratani Damanik<sup>1)\*</sup>, Rozalina<sup>2)</sup>, Meylida Nurrachmania<sup>3)</sup>, Triastuti<sup>4)</sup>**

<sup>1)2)3)4)</sup> Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Simalungun

email: damanikintan@yahoo.com

### *Abstract*

*Honey bee cultivation in Nagori Merawa is carried out because honey has many benefits, in addition to benefits for humans, honey also functions as a human need, therefore honey bee cultivation is very important. Therefore, it is necessary to increase knowledge to the community about honey cultivation, one of the activities to educate farmers about increasing honey production is through community service activities. This service was held in Nagori Merawa, Silou Kahean District. The results of this service show that, farmer groups have never participated in counseling and there is still a lack of public knowledge about honey cultivation, after this counseling it is hoped that the community's understanding of honey bee cultivation will increase. Service activities are expected to be in accordance with the program targets that have been set, namely more and more people are involved in honey bee cultivation activities and increase partner income*

*Keywords: Counseling, Cultivation, Honey Bees*

### **Abstrak**

Budidaya lebah madu di Nagori Merawa dilakukan karena madu memiliki banyak manfaat, selain bermanfaat bagi manusia, madu juga merupakan kebutuhan manusia, maka budidaya lebah madu sangat penting. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang budidaya madu. Salah satu cara untuk memberikan edukasi kepada petani tentang peningkatan produksi madu adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini dilaksanakan di Nagori Merawa, Kecamatan Silou Kahean. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa, kelompok tani belum pernah mengikuti penyuluhan dan masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang budidaya madu, setelah adanya penyuluhan ini diharapkan pemahaman masyarakat tentang budidaya lebah madu. Kegiatan pengabdian diharapkan sesuai dengan target program yang telah ditetapkan, yaitu semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam kegiatan budidaya lebah madu dan meningkatkan pendapatan mitra.

Kata Kunci: Penyuluhan, Budidaya, Lebah Madu

### **PENDAHULUAN**

Penyuluhan merupakan proses memberikan informasi kepada masyarakat tentang hal - hal yang belum jelas untuk meningkatkan produksi dan pendapatan melalui pembangunan. Sebagai pendamping pembangunan kehutanan, penyuluh harus meningkatkan pengetahuan masyarakat, menggerakkan dan memotivasi mereka, serta memberikan bimbingan teknis tentang kegiatan pembangunan kehutanan.

Penyuluhan adalah sistem pendidikan di luar sekolah yang tidak hanya memberikan penjelasan, tetapi juga bertujuan untuk mengubah perilaku target agar memiliki pengetahuan luas, sikap progresif untuk melakukan perubahan, dan keterampilan melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan produktivitas, pendapatan, serta kesejahteraan keluarga dan masyarakat (Sarintan, 2019).

Penyuluhan kehutanan adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kelompok masyarakat agar mereka mampu memahami, melaksanakan, dan mengelola usaha kehutanan secara efektif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pelestarian hutan dan lingkungan (Al, 2017). Penyuluhan kehutanan merupakan cara untuk mentransfer teknologi kehutanan melalui pendidikan di luar sekolah kepada petani dan masyarakat lainnya. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keterampilan, dan kemampuan dalam memanfaatkan lahan miliknya, serta dalam pengamanan dan pelestarian sumber daya alam (Gratzer et al., 2019). Hasil dari kegiatan penyuluhan adalah masyarakat yang lebih mandiri melalui penyuluhan kehutanan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Indonesia awalnya diidentifikasi memiliki tiga spesies lebah madu *Apis florea*, *Apis dorsata*, *Apis cerana*. Lebih lanjut menunjukkan bahwa di Indonesia terdapat setidaknya lima spesies lebah madu, yaitu *Apis andreniformis*, *Apis dorsata*, *Apis cerana*, *Apis koschevnikovi*, dan *Apis nigrocincta*. Lebah madu yang sebelumnya diidentifikasi sebagai spesies *Apis florea*, sebenarnya adalah spesies *Apis andreniformis*. Masyarakat di desa dan daerah sekitar hutan biasanya memelihara lebah madu secara turun-temurun. Spesies lebah madu yang dikelola di tingkat lokal termasuk *Apis cerana*. Teknik budidaya yang digunakan adalah lokal dan sederhana (De Lima, 2019).

Dolak Marawa terletak di nagori Silou Kahean, Kabupaten Simalungun, dekat dengan hutan Tinggi Raja. Potensi yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh Nagori Merawa adalah sebagian besar wilayahnya, termasuk kawasan hutan dan perkebunan kelapa sawit yang luas yang menjadi sumber pakan lebah madu. Lebah madu adalah produk hutan non - kayu yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Tujuan program PKM ini adalah memberikan pengetahuan profesional tentang teknik budidaya lebah madu kepada mitra agar dapat meningkatkan pendapatan mereka. Pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah

memberikan penyuluhan kepada anggota mitra tentang teori yang berkaitan dengan budidaya lebah, khususnya tentang biologi lebah, peralatan budidaya lebah, peluang usaha budidaya lebah, hama dan penyakit lebah madu serta tanaman pakan lebah. Juga dilakukan pelatihan kepada Mitra mengenai jenis-jenis kayu dan desain kotak/stup yang baik untuk budidaya lebah madu *Apis cerana*, serta penambahan koloni lebah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat di Nagori Merawa, khususnya Kelompok Tani Sauhur yang terdiri dari 20 orang. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang budidaya lebah madu serta membagikan ilmu yang didapat kepada masyarakat lain guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan dalam meningkatkan produksi usaha tani dan budidaya lebah madu di sekitar kawasan hutan Tinggi Raja.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, teknik yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan materi melalui ceramah dan diskusi.
2. Melakukan sesi diskusi dua arah antara tim dosen pengabdian masyarakat dari Universitas Simalungun dan kelompok tani untuk memahami proses budidaya lebah madu yang akan mereka lakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Budidaya lebah madu tidak memerlukan lahan dan tidak bersaing dengan usaha pertanian. Perlebaran juga membantu dalam memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam dengan mengumpulkan nektar dan serbuk sari, dua produk tumbuhan yang akan terbuang jika tidak digunakan untuk pakan lebah madu. Dengan demikian, perlebaran adalah kegiatan yang dapat meningkatkan nilai produksi tanaman. Ketersediaan pakan lebah madu adalah syarat penting bagi keberlanjutan produktivitas dalam usaha perlebaran. Kekurangan pakan bisa membuat produksi madu turun. Pakan lebah madu terdiri dari nektar, pollen, dan air yang diambil dari bunga. Bunga yang tumbuh dari tanaman-tanaman tersebut mengandung nektar dan

pollen. Kestinambungan usaha peternakan lebah ditentukan oleh:

- a) Perkembangan koloni lebah yang cepat dan sehat.
- b) Kemampuan membuat sarang baru,
- c) Tingginya produktivitas madu sebagai produk utama lebah madu,
- d) Kondisi lingkungan tempat peternakan yang sesuai dan aman dari gangguan.

Oleh karena itu, sebelum mendirikan usaha apiari, penting untuk mempertimbangkan kesesuaian lokasi yang meliputi kondisi iklim, ketersediaan air, bibit lebah, kotak/stup sebagai tempat sarang lebah, dan sumber pakan lebah. Faktor lingkungan bisa berpengaruh pada ciri-ciri koloni yang terbentuk.



**Gambar 1: Kegiatan Penyuluhan**

Faktor lingkungan meliputi jumlah dan jenis vegetasi dalam ekosistem flora vegetasi adalah sumber pakan lebah madu, seperti nektar dan polen. Polen dan nektar sebagai sumber pakan lebah madu bermanfaat sebagai sumber karbohidrat dan protein. Polen dan nektar dari berbagai jenis flora sangat memengaruhi budidaya lebah madu yaitu (1) ketersediaan nektar dan polen : memberikan kemampuan koloni menjadi sehat dan kuat karena nektar dan polen merupakan sumber energi dan protein yang mempengaruhi aktifitas-aktifitas koloni. (2) ketersediaan air: air bagi lebah madu merupakan hal yang sangat vital karena dalam pembuatan madu dari bahan nektar memerlukan air dalam prosesnya. Air juga penting dalam kehidupan koloni. Kecepatan angin sangat mempengaruhi aktifitas koloni lebah madu dalam menghasilkan produk. Kecepatan angin yang tinggi mengganggu aktifitas lebah pekerja dalam mengumpulkan nektar dan polen. Koloni lebah madu sangat menyukai habitat yang teduh karena

keteduhan mempengaruhi temperatur yang ideal untuk kehidupan mereka.

Hasil kegiatan pengabdian di Nagori Merawa menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan tentang budidaya lebah madu dapat memberikan pemahaman ke masyarakat tentang manfaat budidaya lebah madu bagi kegiatan pertanian dan perkebunan. Kelompok tani mitra juga sudah siap membudidayakan lebah madu dengan kotak lebah/stup.

#### **KESIMPULAN**

Secara umum, pengabdian kepada masyarakat dianggap berhasil sesuai dengan target program yang telah ditetapkan. Salah satunya adalah tingginya partisipasi masyarakat, terutama anggota kelompok tani, dalam kegiatan.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Diberikan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas

Simalungun (LPM-USI) dana hibah untuk kegiatan penyuluhan budi daya lebah madu.

Sarintan Efratani Damanik, Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kawasan Hutan, Uwais, Jawa Timur, 2019

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. Agussalim, A. Agus, N. Umami, dan I. G. S. Budisatria, "Variation of Honeybees Forages As Source of Nectar and Pollen Based on Altitude in Yogyakarta", *Buletin Peternakan*, vol. 41, no. (4), pp. 448, 2017
- D. De Lima, J. S. A. Lamerkabel, J. S. A, dan I. Welerubun, "Inventarisasi Jenis-Jenis Tanaman Penghasil Nektar dan Polen sebagai Pakan Lebah Madu Apis Mellifera di Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat", *Agrinimal*, *Jurnal Ilmu Ternak Dan Tanaman*, vol. 7, no. (2), pp. 77–82, 2019
- D. O. Said, "Sistem Produksi dan Curahan Waktu Pembudidayaan Lebah Madu (Apis cerana) di Kabupaten Lombok Utara", *Fakultas Peternakan, Universitas Nahdlatun Wathan Mataram*, 2017.
- Harmain, U., Saragih, J. R., Saragih, R., & Pasaribu, M. P. (2023). Sosialisasi Dan Budidaya Lebah Madu Di Nagori Bahsulung Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 69-75
- Harmain, U., Saragih, J. R., Simarmata, M. M., & Pasaribu, M. P. (2022). Sosialisasi Budidaya Lebah Madu Tanpa Sengat (Stingless Bee) Dan Manfaatnya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(2), 159-165
- I. I. Fatma, S. Haryanti, and S. W. A. Suedy, " Uji Kualitas Madu Pada Beberapa Wilayah Budidaya Lebah Madu Di Kabupaten Pati", *Jurnal Biologi*, vol. 6, no. 2, pp. 58–65, 2017.
- K. Gratzer, F. Susilo, D. Purnomo, S. Fiedler, dan R. Brodschneider, "Challenges for Beekeeping in Indonesia with Autochthonous and Introduced Bees", *Bee World*, vol. 96, no. (2), pp. 40–44, 2019.
- T. Sebayang, S. Salmiah, and S. F. Ayu. *Budidaya Ternak Lebah Di Desa Sumberejo Kecamatan Merbau Kabupaten Deli Serdang*. *Abdimas Talenta*, vol. 2, pp. 168- 178, 2017.